

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Desain studi kasus**

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan metode studi kasus adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang berfokus, terperinci, dan mendalam terhadap suatu program, peristiwa, atau kegiatan pada tingkat individu, kelompok, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai peristiwa tersebut.

Desain studi kasus dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mengeksplorasi asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi pada penderita hipertensi.

#### **B. Subjek studi kasus**

Subjek studi kasus adalah 1 orang keluarga dengan hipertensi yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

##### **1. Kriteria inklusi**

- a. Subjek penelitian terdiagnosa hipertensi oleh dokter yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut.
- b. Subjek penelitian bersedia menerima asuhan keperawatan dan diamati dalam waktu 3 hari keperawatan.
- c. Subjek penelitian dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif.

##### **2. Kriteria eksklusi**

- a. Subjek penelitian dan keluarga yang tidak kooperatif.

Subjek penelitian dan keluarga yang tidak bersedia menjadi subjek penelitian kelolaan.

### C. Definisioperasional

Variabelpada penelitianini adalahterapi pijat refleksi dannyeri akut yang didefinisikan oleh peneliti sebagai berikut :

Tabel3.1  
DefinisiOperasionalTerapiPijatRefleksi Untuk  
Mengurangi Nyeri Hipertensi

Variabel	DefinisiOperasional	Hasil
Terapi pijat refleksi	Melakukan pijat refleksi dengan cara: menyiapkan minyak, memposisikan pasien duduk dikursi dengan nyaman, menuangkan minyak ke tangan untuk memijat tangan dan kaki selama 5-9 menit dalam sekali pemijatan 1. Gerakan pertama disebut dengan eflurage yaitu memijat dari pergelangan kaki ditarik sampai ke jari-jari. gerakan dapat dilakukan sekitar 3-4 kali. 2. Gerakan kedua yaitu menarik dari pergelangan kaki hingga sampai ujung jari melewati pergelangan jari di akhir dengan tarik ke kecil pada jari, gerakan ini dilakukan pada semua jari kaki dari kelingking hingga jempol sekitar 3-4 kali.	Menurunkan tekanan darah. Dilakukan sesuai standar operasional prosedur (SOP) terapi pijat refleksi.
Nyeri akut	Sensasi atau perasaan tidak menyenangkan atau subjektif yang dirasakan subjek penelitian berhubungan dengan adanya kenaikan tekanan darah seperti di tusuk-tusuk padatengkuke sebelah kanan.	Keluhan nyeri menurun, tekanan darah membaik.

#### **D. Instrumenstudikasukasus**

Padapenelitianinimenggunakaninstrumenstudikasukasyaitu :

1. Lembarobservasitekanandarah
2. StandarOperasionalProsedur(SOP)terapipijatrefleksi
3. LembarNRS

Alat-alat yangdigunakandalampenelitianinisesuaidenganSOPYaitu :

1. Alattekanandarah
2. Minyak

#### **E. Metodepengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan wawancara dan observasi sepanjang proses keperawatan. wawancara berisi respon subjek penelitian terhadap implementasi yang dilakukan. Observasi berupa ceklis untuk mengamati tekanan darah menggunakan lembar observasi.

#### **F. Langkah-langkahpelaksanaanstudikasukasus**

1. Proseduradministrasi

Peneliti mengajukan peminatan penelitian ke bagian akademik dengan mengisi google form. Peneliti melakukan diskusi bersama dosen pembimbing yang sudah di SKkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang mengenai masalah penelitian. Selanjutnya peneliti mengambil data penelitian di jl. Kesatria wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi 2 dengan berkolaborasi bersama CI puskesmas. Selanjutnya peneliti berkontrak dengan subjek untukmenjadi responden penelitian.

2. Prosedurasuhankeperawatan

- a. Pengkajian

Peneliti menentukan subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi, kemudian berkontrak pada keluarga/subjek untukdilakukan perawatan selama 3 hari. peneliti mulai mengambil data denganmelakukanpengkajianpadasubjekpenelitiandankeluarga.

b. Diagnosa

Setelah data-data didapatkan, penelitian menegakkan diagnosa nyeri akut sesuai keluhan yang dialami subjek penelitian yang mengacu pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).

c. Rencanakeperawatan

Peneliti membuat rencana keperawatan yang mengacu pada luaran keperawatan yaitu tingkat nyeri menurun dengan terapi nonfarmakologis terapi pijat refleksi dapat memberikan rasa enak dan nyaman, menurunkan tekanan darah dan mengurangi nyeri.

d. Implementasikeperawatan

Peneliti melakukan tindakan terapi pijat refleksi sesuai SOP yang terlampir. Dengan tahapan sebagai berikut :

1. Siapkanalatyangdiperlukanyaitutensidarah,danminyak
2. Posisikansubjekpenelitiandalamkondisinyaman
3. Kajokeluhannyeri,skalanyeridantekanandarahsebelum memulai terapi
4. Kemudiandituangkanminyakdi tangan
5. Selanjutnyamemijat kaki di setiap titik dipijat 5 sampai 9 menit dalam sekali pemijatan gerakan pertama dari pergelangan kaki ditarik sampai jari-jari gerakan dapat dilakukan sekitar 3-4 menit. gerakan kedua ini sama dengan gerakan pertama yaitu menarik dari pergelangan kaki hingga sampai ujung jari diakhiri dengan tarikan kecil pada jari. gerakan ini dilakukan pada semua jari kaki, dari kelingking hingga jempol. gerakan selanjutnya yaitu dengan memberikan sedikit penekanan yang berfokus pada jempol, gerakan ini dilakukan dari bagian atas telapak kaki bawah jempol hingga bagian tumit terapi telapak bagian tepi.

e. Evaluasi

Evaluasi dilakukan sebelum dan setelah selesai melakukan tindakan. Hasil yang diamati yaitu tekanan darah, skala nyeri, dan keluhan nyeri subjek penelitian. Peneliti melakukan evaluasi dan mendokumentasikan kegiatan dalam format praktik keperawatan mandiri.

**G. Lokasi dan waktu**

Studi kasus ini dilaksanakan di rumah keluarga Tn. B di Jalan Kesatria  
kelurahan Tanjungamandi wilayah kerja Puskesmas Kotabumi 2 Kabupaten

Lampung Utara. Waktu Penelitian dilakukan selama 3 hari pada tanggal 18 sampai dengan 20 Maret 2025.

#### **H. Analisis dan penyajian data**

Data dianalisis setelah diekstraksi dari dokumentasi asuhan keperawatan, berfokus pada data-data yang relevan dengan implementasi terapi pijat refleksi. Analisis data dilakukan pada masing-masing variabel. Data terkait variabel pelaksanaan terapi pijat refleksi dianalisis dengan cara menilai kesesuaian tindakan dengan SOP, data terkait variabel nyeri dianalisis dengan cara menarik kesimpulan terhadap respon subjektif dan objektif yang ditunjukkan penderita. Penyajian data dalam bentuk narasi.

#### **I. Etikastudi kasus**

Proses pengambilan data tetap memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, ada 4 etika penelitian yaitu :

1. *Respect For Human Dignity* (menghormati martabat manusia atau menghargai harkat manusia)  
 Dalam penelitian ini, Ny. S berpartisipasi dengan menandatangani informed consent setelah diberikan penjelasan tanpa adanya paksaan dari peneliti.
2. *Respect For Privacy and Confidentiality* (menjaga informasi pribadi dan sensitif tentang subjek penelitian tetap aman dan tidak di sebarluaskan tanpa izin)  
 Dalam penelitian ini, informasi /data peneliti dapat dari subjek penelitian tidak peneliti sebarluaskan melainkan hanya untuk keperluan penelitian ini saja. Peneliti juga menjaga data subjek penelitian dengan hanya menampilkan inisial subjek penelitian.
3. *Respect For Justice Inclusiveness* (memastikan bahwa penelitian atau tindakan yang dilakukan tidak menguntungkan atau merugikan kelompok tertentu secara tidak adil, dan memastikan bahwa semua

orang, terlepas dari latar belakangnya, memiliki kesempatan yang sama) Dalam penelitian ini, peneliti tidak membedakan kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan bersama subjek penelitian.

4. *Balancing Harmand Benefit* (prinsip etik yang menekankan pentingnya mempertimbangkan dampak positif dan negatif dari suatu tindakan, kebijakan, atau penelitian sebelum diimplementasikan) Dalam penelitian ini, peneliti meminimalkan dampak negatif dengan memperhatikan minyak yang telah diberikan untuk memijat tangan dan kaki.